

## ABSTRAK

### **Luthfia Nur'annisya Firdhausya (1221040064), 2026: "Hubungan Perilaku Tawakal dengan Kualitas Hidup pada Orang dengan *Rheumatoid Arthritis* (Studi Korelasional pada Komunitas Sahara di Antapani Kota Bandung)".**

Autoimun merupakan penyakit kronis yang terdiri dari berbagai jenis, salah satunya *Rheumatoid Arthritis* (RA), yang umumnya menyerang persendian dan menyebabkan nyeri serta kekakuan pada sendi dan hal ini sering terjadi secara tiba-tiba sehingga menjadi salah satu hambatan penderita RA dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Selain berdampak secara fisik, RA juga mempengaruhi kondisi psikologis seperti stres, kecemasan, dan menurunnya kepercayaan diri yang berujung pada penurunan kualitas hidup.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup adalah melalui perilaku tawakal. Tawakal tidak hanya dimaknai sebagai sikap berserah diri kepada Allah, tetapi juga harus disertai dengan usaha atau ikhtiar. Dalam hal ini, penderita RA melakukan ikhtiar melalui pengobatan rutin ke dokter, mengonsumsi obat sesuai anjuran, menjaga pola tidur dan pola hidup sehat, serta tetap melaksanakan ibadah seperti solat dan berdoa kepada Allah, kemudian menyerahkan hasilnya kepada Allah Swt. Dengan demikian, individu lebih mampu menerima kondisi yang dialaminya, mengurangi kecemasan, stres, mampu menjalankan aktivitas sehari-hari, mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar serta meningkatkan kepercayaan diri.

Dalam perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyah, tawakal tidak hanya dimaknai sebagai sikap berserah diri kepada Allah, tetapi juga disertai dengan usaha (ikhtiar). Sementara itu, kualitas hidup menurut *World Health Organization* mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku tawakal dengan kualitas hidup pada penderita *rheumatoid arthritis* di Komunitas Sahara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik pengumpulan melalui angket. Jumlah sampel sebanyak 69 responden yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran perilaku tawakal berada pada kategori tinggi dengan persentase 49,3% dan kualitas hidup berada pada kategori sedang dengan persentase 53,6%.

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,336 dengan nilai signifikansi sebesar ( $0,005 < 0,05$ ), sehingga menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara perilaku tawakal dengan kualitas hidup. Nilai koefisien korelasi tersebut mengindikasikan bahwa hubungan yang terjadi berada pada kategori rendah atau lemah dan bersifat positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku tawakal dengan kualitas hidup, di mana semakin tinggi perilaku tawakal maka semakin tinggi kualitas hidup pada penderita *rheumatoid arthritis*.

Kata kunci: perilaku tawakal, kualitas hidup, *rheumatoid arthritis*